

ABSTRAK

Siti Aminah, 2021. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Mengembangkan Kognitif Anak pada Kelompok B di TK Negeri Pembina Banjarmasin Timur*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing : (I) Murniyanti Ismail, S.Pd, M.Pd (II) Dra. Rusdiah, M.Pd.I

Kata Kunci: Implementasi, Pendekatan Saintifik, Kognitif.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kognitif anak pada kelompok B di TK Negeri Pembina Banjarmasin Timur yang meliputi tentang bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kognitif anak serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dengan bentuk deskripsi. Objek dalam penelitian ini yaitu implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kognitif anak pada kelompok B di TK Negeri Pembina Banjarmasin Timur, sedangkan yang menjadi subjeknya yaitu 1 orang guru dan 13 peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kognitif anak pada kelompok B di TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur meliputi tahap perencanaan itu guru sebelum melakukan kegiatan membuat RPPH, menyiapkan materi dan media, lalu di tahap pelaksanaan guru melakukan kegiatan pembelajaran saat pembelajaran dimulai ada 5 tahap pendekatan saintifik yang di lakukan anak mengamati, mencoba, menanya, mengkomunikasikan dan menalar. Tahap evaluasi yaitu akhir pembelajran digunakan untuk meyakinkan guru dalam menilai anak dengan menggunakan beberapa teknik penilaian ceklis, anekdot dan hasil karya. Faktor pendukungnya yaitu penguasaan materi yang baik oleh guru yang berada di sekolah tersebut, kreatifitas guru yang mempersiapkan media-media yang di pergunakan dalam pembelajaran, kemampuan guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah anak pahami, keterkucukupan sarana dan prasarana yang cukup dan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua selama pembelajaran daring dan faktor penghambatnya adalah keadaan adanya masa pandemi sekarang waktunya terbatas sehingga mempengaruhi perkembangan anak dan pembelajaran yang kurang efektif.